

**UPAYA KOMUNITAS MENYELESAIKAN KONFLIK DENGAN
PERUSAHAAN PERKEBUNAN SAWIT: ANALISIS STRUKTURAL
RESOLUSI KONFLIK
DI NAGARI TIKU V JORONG DAN NAGARI KAPA**

TESIS

OLEH:



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

ABSTRAK

Siska Adhariani. 1920812011. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Upaya Komunitas Menyelesaikan Konflik Dengan Perusahaan Perkebunan Sawit: Analisis Struktural Resolusi Konflik Di Nagari Tiku V Jorong Dan Nagari Kapa. Padang 2021. Pembimbing I Prof. Dr. Afrizal, MA dan Pembimbing II Dr. Elfitra, M.Si

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya konflik yang terjadi antara komunitas setempat dengan perusahaan perkebunan sawit di Provinsi-provinsi sentra perkebunan sawit dan sedikitnya studi tentang resolusi konflik. Salah satu provinsi sentra perkebunan sawit yang banyak konflik perkebunan itu adalah Provinsi Sumatera Barat. Konflik kelapa sawit itu juga banyak terjadi di Kabupaten Agam dan Kabupaten Pasaman Barat. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penyebab struktural keberhasilan pimpinan komunitas menyelesaikan konflik perkebunan dengan perusahaan perkebunan sawit. Untuk memahami permasalahan ini, penulis menggunakan teori forum shopping, teori akses, dan teori peluang politik formal dan informal. Metode penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan strategi studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan dokumen dan wawancara mendalam. Unit analisis untuk memfokuskan kajian dalam penelitian ini adalah peristiwa resolusi konflik, yaitu aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh orang untuk mengakhiri suatu konflik dengan orang lain. Peneliti membandingkan dua kasus konflik perkebunan sawit antara komunitas dengan perusahaan yang sama-sama menjadi anak perusahaan Wilmar Group Internasional: Komunitas Nagari Kapa Kabupaten Pasaman Barat dengan PT. PHP 1 yang berhasil diselesaikan di luar peradilan dan kedua adalah konflik antara komunitas Nagari Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara dengan PT. AMP Plantation yang belum berhasil diselesaikan. Kedua perusahaan sama-sama anak perusahaan Wilmar Group.

Hasil penelitian ini adalah dua komunitas yang sama-sama berkonflik dengan perusahaan Wilmar Group Internasional dengan hasil yang berbeda. Bila dilihat dari isu konflik, ada perbedaan dan kesamaan diantara dua komunitas: Keduanya sama-sama mengeluhkan dan menuntut kebun plasma. Perbedaannya, komunitas Kapa menuntut dikeluarkannya tanah dari usulan HGU perusahaan, dengan demikian untuk mempertahankan status tanah ulayat untuk perkebunan sawit. Kedua komunitas tersebut sama-sama melakukan upaya negosiasi bilateral yang tidak berhasil. Namun, pimpinan Kapa menggunakan jalur resolusi konflik RSPO untuk menyelesaikan konflik berkenaan dengan kebun plasma, sedangkan pimpinan Tiku V Jorong menggunakan pemerintah Kabupaten sebagai pihak ketiga.

Kata Kunci: Ekspansi Sawit, Konflik Kebun Sawit, Resolusi Konflik, Mekanisme Resolusi Konflik

ABSTRACT

Siska Adhariani. 1920812011. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. The title Upaya Komunitas Menyelesaikan Konflik Dengan Perusahaan Perkebunan Sawit: Analisis Struktural Resolusi Konflik Di Nagari Tiku V Jorong Dan Nagari Kapa. Padang 2021. Supervisor I Prof. Dr. Afrizal, M.A and Supervisor II Dr. Elfitra, M.Si

This research is based on the many conflicts that occur between local communities and palm oil plantation companies in the central provinces of oil palm plantations and the lack of studies on conflict resolution. One of the central provinces of oil palm plantations that conflict a lot of plantations is the Province of West Sumatra. The purpose of this study is to describe the structural causes of the success of community leaders in resolving land conflicts with oil palm plantation companies. To understand this problem, the researcher uses the formal and informal political opportunity theory proposed by Tilly and Tarrow and access theory proposed by Ribot and Peluso. The research method is qualitative with a case study strategy approach. Data collection is done by collecting documents and in-depth interviews. The unit of analysis is onflict resolution events which are activities carried out by people to end a conflict with other people. Researchers compared two cases of conflict over oil palm plantations between communities and companies that are both subsidiaries of Wilmar International: Komunitas Nagari Kapa, West Pasaman Regency with PT. PHP 1 was successfully resolved outside the court and the second was the conflict between the Nagari Tiku V Jorong community, Tanjung Mutiara District and PT. Unfinished AMP Plantation. Both companies are subsidiaries of the Wilmar Group.

The results of this study are two communities that are in conflict with the Wilmar Group International company with different results. When viewed from the issue of conflict, there are differences and similarities between the two communities: Both of them complain and demand plasma plantations. The difference is that the Kapa community demands the removal of the land from the company's proposed HGU, thereby maintaining the status of customary land for oil palm plantations. The two communities both made unsuccessful attempts at bilateral negotiations. However, kapa leadership used RSPO conflict resolution channels to resolve conflicts related to plasma plantations, while tiku V Jorong's leadership used the District government as a third party.

Keywords : Palm Expansion, Oil Palm Conflict, Conflict Resolution, Conflict Resolution Mechanism